

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara bank dan nasabah. Pada dasarnya kegiatan operasional yang dilakukan di perbankan syariah tidak menggunakan bunga atau riba, sesuai dengan anjuran Al-Quran dan hadist.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi (Cet.XVII ; Jakarta : Pt.Rajagrafindo Persada, 2016), 24.

menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak²

Bank tidak bisa menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa adanya dana yang ia miliki. Untuk menopang kegiatannya, bank memiliki sumber untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dana bank bersumber dari (i) dana pihak pertama yang bersumber dari bank itu sendiri (modal sendiri), (ii) dana pihak kedua yang bersumber dari pihak luar dalam bentuk pinjaman yang dilakukan bank, (iii) dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat luas dalam berbagai bentuk simpanan.³

Selain penghimpunan dana tersebut, bank menginvestasikan dana tersebut untuk disalurkan kembali ke masyarakat melalui pemberian kredit atau pembiayaan, baik untuk produktif maupun konsumtif. Jasa perbankan merupakan bentuk pelengkap, yaitu dari menghimpunan maupun maupun menyalurkan dana tersebut dengan tujuan lancarnya lalu lintas pembiayaan. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang disalurkan. Lain hal dari bank syariah dengan prinsip syariah, aturan perjanjian bank ini berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyipkan dana ataupun pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.⁴

²Ibid. 26

³Dzaky Fauzan Untoro, *Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Raya)*, (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <http://repository.uinjkt.ac.id> Diakses Tanggal 1 Oktober 2020, 1.

⁴Kasmir, *Pemasaran Bank*, Edisi refisi, Cet. III (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 21.

Perkembangan perbankan syariah pertama kali di Indonesia dimotori dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Hingga saat ini perkembangan perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, mulai dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Juni 2019 diantaranya bank umum syariah (BUS) mencapai 14 unit dan usaha unit syariah (UUS) mencapai 20 unit dan bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) mencapai 164 unit.⁵

Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka di saat itu lah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan. Ada beberapa yang dapat mempengaruhi seseorang mempunyai minat dalam meminjam dana pembiayaan di bank syariah diantaranya adalah kepercayaan dan pendapatan.

Faktor pertama yang menjadi pertimbangan nasabah dalam melakukan pinjaman dana pembiayaan pada bank syariah adalah kepercayaan. Menurut Setyawan dan Japarianto menyatakan bahwa kepercayaan konsumen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang terlibat dalam bisnis. Dengan adanya kepercayaan antar dua belah pihak, bisnis akan berjalan lebih intensif karena adanya rasa percaya yang terjalin dimasing-masing pihak sehingga tidak ada kecurigaan dalam memenuhi tanggung jawabnya.⁶

⁵Dzaky Fauzan Untoro, *Pengaruh Faktor...*, 2020, 2.

⁶Ibid, 3.

Faktor kedua yang menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan untuk meminjam dana pembiayaan pada bank syariah adalah pendapatan. Pendapatan adalah penentu utama

dari minat masyarakat dalam meminjam dana pembiayaan di bank syariah. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang kekurangan dana atau berpenghasilan rendah lebih tertarik untuk meminjam dana pembiayaan di bank syariah karena untuk modal usaha masyarakat di Kelurahan Balaroa.

Menurut Sukirno juga berpendapat bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak permintaan terhadap suatu barang. Begitu juga dengan sebaliknya bila pendapatan rendah maka permintaan suatu barang juga rendah. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi daya beli seseorang termasuk minat seseorang meminjam dana pembiayaan di bank syariah.⁷

Kelurahan Balaroa merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Palu Barat yang penduduknya berjumlah 13.448 jiwa sebelum pasca gempa dan dibangun pada dekade 1980an wilayah itu cukup signifikan berkembangnya di Palu. Meski tidak terdampak tsunami, sebagian wilayah Balaroa, termasuk perumahan Balaroa, terkubur oleh tanah yang mengalami likuifaksi atau ambles dan terkubur akibat gempa besar pada 28 september 2020 yang terjadi. Namun tidak sedikit masyarakat yang selamat dari insiden alam tersebut. Dan wilayah ini kebanyakan masyarakatnya menganut agama Islam.⁸

⁷Aprillia Russetyowati, *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Iain Surakarta)*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2016), [Http://eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id) di akses tanggal 1 oktober 2020 2020, 9.

⁸Rahmansyah, S.H, Kepala Kelurahan Balaroa, Pada tgl 2 November 2020, jam 10:27.

Menurut Sukirno juga berpendapat bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak permintaan terhadap suatu barang. Begitu juga dengan sebaliknya bila pendapatan rendah maka permintaan suatu barang juga rendah. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi daya beli seseorang termasuk minat seseorang meminjam dana pembiayaan di bank syariah.⁹

Menurut peneliti kepercayaan menjadi salah satu faktor yang penting untuk melakukan pinjam meminjam di bank syariah. Berbagai biaya administrasi yang di bebankan kepada masyarakat untuk tetap mempercayakan surat berharga di jadikan sebagai jaminan pinjaman untuk dititipkan di bank syariah. Faktor keamanan menjadi alasan utama masyarakat mengapa masyarakat kelurahan Balaroa masih mempercayakan bank syariah untuk penitipan surat berharga sebagai jaminan. Selain keamanan dunianya selain itu juga masalah keamanan akhirat masyarakat merasa meyakini bahwa bertansaksi di bank syariah tidak ada mengandung unsur riba.

Hal tersebut memberikan kesempatan kepada bank syariah untuk menawarkan sejuta peluang bagi masyarakat kelurahan ini, sebagai objek atau pangsa pasar dengan melakukan berbagai kepercayaan, dan pendapatan masyarakat sebagai penentu utama dari minat masyarakat meminjam dana pembiayaan yang akan diberikan guna menarik masyarakat ini mau ataupun berminat meminjam dana pebiayaan di bank syariah. Karena kepercayaan dan pendapatan merupakan hal yang selalu ditanyakan dan dijadikan sebagai tolak

⁹Aprillia Russetyowati, *Analisis Pengaruh...*, 2020, 9.

ukur masyarakat untuk mau atau tidaknya bertransaksi baik dari hal yang sederhana yaitu meminjam dana pembiayaan di bank syariah tersebut.

Dari latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Balaroa) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan dan pendapatan terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang berbagai hal yang berpengaruh pada minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah pada masyarakat kelurahan balaroa ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah pada masyarakat kelurahan balaroa ?
3. Apakah kepercayaan dan pendapatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah pada masyarakat kelurahan balaroa ?
4. Apakah faktor-faktor manajemen sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat meminjam dana pembiayaan di bank syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah pada masyarakat di kelurahan Balaroa secara Persial.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat meminjam dana pembiayaan di bank syariah pada masyarakat kelurahan Balaroa secara Persial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pendapatan terhadap minat meminjam dana pembiayaan di Bank Syariah pada masyarakat di kelurahan Balaroa secara simultan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan sebagai solusi dan kontribusi pengetahuan dari masalah yang akan diteliti.

b. Secara Praktis

1) Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran dari hasil penelitian untuk bahan evaluasi mengenai kepercayaan dan pendapatan yang mempengaruhi minat masyarakat di kelurahan balaroa meminjam dana pembiayaan di Bank Syariah. Diharapkan dari

penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk menyusun strategi apabila adanya perkembangan dalam penyaluran dana di Bank Syariah

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan wawasan dan informasi ketika menggunakan layanan perbankan syariah khususnya pada pembiayaan, sehingga nasabah memiliki gambaran bagaimana kondisi layanan pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Dengan adanya penelitian ini masyarakat jadi lebih tahu dan paham tentang adanya dana pembiayaan di bank syariah di Indonesia. Masyarakat juga dapat memikirkan secara matang untuk meminjam dana pembiayaan di bank syariah.

3) Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang berisikan suatu studi perbandingan yang bersifat karya ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang perbankan syariah.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tinjauan pustaka, yang dimana penulis menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian ini yang menjelaskan tentang jenis sumber data, desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data serta pengecekan keabsahan.

Bab IV hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Bab V penutup terdapat kesimpulan dan implikasi penelitian.